



**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA

RENCANA KINERJA (RENKIN) TAHUN 2025

BSPJI PEKANBARU

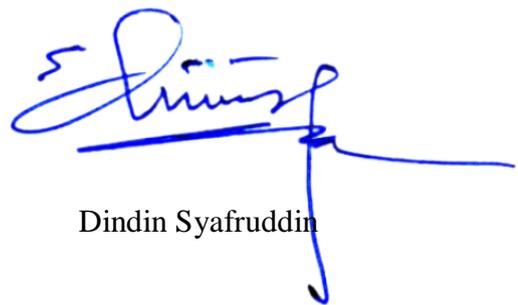
KATA PENGANTAR

Perencanaan Kinerja atau *performance planning* merupakan hal yang penting bagi terselenggaranya manajemen kinerja (*performance management*) yang baik. Sebagai bagian dari manajemen kinerja yang baik, perencanaan kinerja memerlukan pemikiran yang keras untuk menyelaraskan berbagai hal yang sudah dituangkan dalam perencanaan strategis dan pelaksanaannya. Perencanaan kinerja yang baik haruslah selaras dan terintegrasi dengan penataan program dan perencanaan kegiatan Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BSPJI Pekanbaru). Selanjutnya Renkin TA. 2025 akan dijadikan pedoman dalam penetapan kinerja dan pelaksanaan program/kegiatan tahun tersebut.

Tujuan penyusunan Renkin BSPJI Pekanbaru Tahun 2025 adalah sebagai perangkat untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian realisasi kinerja dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja serta menilai keberhasilan organisasi. Diharapkan pelaksanaan kinerja BSPJI Pekanbaru TA. 2025 lebih terarah dan fokus pada capaian dari program/kegiatan.

Demikian Rencana Kinerja ini disusun agar dapat digunakan sebagai acuan bagi setiap unsur di lingkungan BSPJI Pekanbaru dalam melaksanakan kegiatan yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, Januari 2024
Kepala BSPJI Pekanbaru,



Dindin Syafruddin

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Maksud dan Tujuan	2
C. Tugas Pokok dan Fungsi	2
D. Ruang Lingkup	3
BAB II PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INDUSTRI	4
A. Hasil-hasil Pembangunan.....	4
B. Arah Pembangunan.....	7
BAB III RENCANA KINERJA.....	9
A. Sasaran	9
B. Indikator Kinerja.....	11
BAB IV PENUTUP	13

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi BSPJI Pekanbaru	3
--	---

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Capaian Kinerja BSPJI Pekanbaru TA. 2023	5
Tabel 2 Output dan kegiatan di BSPJ Pekanbaru TA. 2025.....	10
Tabel 3 Sasaran dan Indikator Kinerja di BSPJI Pekanbaru TA. 2025	11

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Strategi pembangunan industri manufaktur kedepan adalah pengembangan industri melalui pendekatan klaster dalam rangka membangun daya saing industri yang berkelanjutan. Strategi pembangunan industri tersebut menekankan pada kegiatan pengembangan kemampuan inovasi khususnya dibidang teknologi industri dan manajemen, antara lain melalui kegiatan penelitian dan pengembangan industri, baik dibidang teknologi proses maupun teknologi produk, serta teknologi terkait (design, engineering, construction, fabrication). Disamping itu, Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BSPJI) Pekanbaru memiliki peran sebagai lembaga standardisasi industri yang memberikan pelayanan jasa teknis berupa jasa pengujian dan kalibrasi, jasa sertifikasi produk, pengujian halal dan sistem mutu serta jasa pelatihan dan bimbingan teknis.

BSPJI Pekanbaru sebagai unit pelaksana teknis di bawah Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) adalah satuan kerja yang memiliki Tugas dan Fungsi berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BSPJI) Pekanbaru, merupakan unit kerja mandiri yang mengelola sumber daya secara mandiri diwajibkan untuk menetapkan rencana kinerja dalam Sistem Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP).

Rencana kinerja BSPJI Pekanbaru tahun 2025 sesuai dengan tupoksi yang telah ditetapkan, untuk itu dalam penyusunannya, sasaran-sasaran kegiatan yang diukur sebagai komponen ketercapaian kinerja harus sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) BSPJI Pekanbaru. Agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan yang direncanakan dan dapat diukur keberhasilannya, maka perlu dibuat rencana kinerja. Penyusunan rencana kinerja BSPJI Pekanbaru ini merupakan salah satu upaya untuk mendukung peningkatan transparansi dan akuntabilitas pemerintahan.

Dalam melaksanakan tugasnya, BSPJI Pekanbaru akan selalu berpegang pada kebijakan pemerintah dan kebijakan Kementerian Perindustrian serta arahan program BSKJI melaksanakan seluruh kebijakan tersebut akan memperhatikan potensi daerah, perkembangan industri serta kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintah Provinsi Riau.

B. Maksud dan Tujuan

Rencana Kinerja (Renkin) disusun untuk memenuhi amanat dari undang-undang nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan undang-undang nomor 25 tahun 2004 tentang sistem perencanaan pembangunan nasional. Rencana kinerja yang merupakan acuan tata cara perencanaan pembangunan untuk menghasilkan rencana pembangunan dalam jangka menengah dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggaraan negara baik pusat maupun daerah. Adapun maksud dan tujuan penyusunan rencana kinerja di lingkungan BSPJI Pekanbaru tahun 2025 ini adalah agar pelaksanaan program/kegiatan yang dilaksanakan dapat mendukung tercapainya rencana kinerja yang telah disepakati dan dapat terukur. Selain itu penyusunan rencana kinerja BSPJI Pekanbaru tahun 2025 dimaksudkan untuk membuat suatu dokumen yang berisi informasi mengenai tingkat kinerja yang ingin dicapai pada tahun 2025. Dengan demikian tujuan penyusunan rencana kinerja BSPJI Pekanbaru tahun 2025 adalah sebagai kontrak atau kesepakatan tentang kinerja yang akan diwujudkan pada tahun 2025.

C. Tugas Pokok dan Fungsi

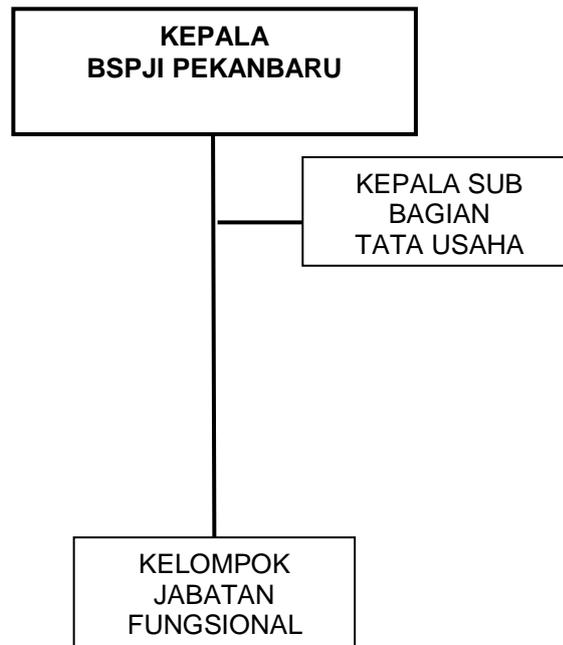
Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BSPJI) Pekanbaru, maka BSPJI Pekanbaru adalah Unit Pelaksana Teknis di bawah Kementerian Perindustrian dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI).

Dalam melaksanakan tugasnya, BSPJI Pekanbaru menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan penerapan dan pengawasan standardisasi industri
- b. Pelaksanaan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri
- c. Pendampingan dan konsultasi di bidang standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan jasa industri
- d. Pelaksanaan pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis dan verifikasi di bidang industri
- e. Pelaksanaan sertifikasi sistem manajemen, produk, teknologi, dan industri hijau
- f. Pelaksanaan fasilitasi kemitraan layanan jasa industri
- g. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi
- h. Pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga.
- i. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

D. Ruang Lingkup

Dalam struktur organisasi, BSPJI Pekanbaru dipimpin oleh seorang Kepala yang dibantu oleh Kepala Sub Bagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional. Adapun Struktur Organisasi BSPJI Pekanbaru ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Struktur Organisasi BSPJI Pekanbaru

Dalam penyusunan rencana kinerja BSPJI Pekanbaru tahun 2025 ini, maka ruang lingkup pembahasan meliputi dan dibatasi sebagai berikut:

1. Rencana Kinerja ini disusun untuk TA. 2025;
2. Informasi hasil-hasil pelaksanaan kegiatan BSPJI Pekanbaru baik mengikat atau tidak mengikat pada tahun terakhir;
3. Arah kebijakan BSPJI Pekanbaru Tahun 2025;
4. Rencana Indikator Kinerja TA. 2025.

BAB II PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INDUSTRI

A. Hasil-hasil Pembangunan

Kementerian Perindustrian (Kemenperin) meresmikan pengoperasian Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BSPJI) Pekanbaru yang berada di bawah Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) pada bulan Nopember 2017.

Pembentukan BSPJI Pekanbaru bertujuan untuk meningkatkan daya saing industri berlandaskan keunggulan sumber daya yang dimiliki Provinsi Riau melalui kegiatan standardisasi di bidang industri.

Beberapa tugas dan fungsi yang akan dilakukan BSPJI Pekanbaru pada intinya melakukan kegiatan standardisasi dan sertifikasi dalam rangka mendorong tumbuh dan berkembangnya produk dan sektor industri diakui bahwa saat ini masih ada hasil teknologi industri yang belum terserap dan aplikatif pada masyarakat dan kalangan industri.

BSPJI Pekanbaru terus melaksanakan peningkatan layanan kepada masyarakat dan dunia industri, melakukan reformasi birokrasi, dan menjamin pelaksanaan rencana pembangunan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Hal ini terus dilakukan dalam upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas alokasi sumberdaya yang ada.

Dalam rangka merealisasikan program diatas BSPJI Pekanbaru menyusun Perjanjian Kinerja TA. 2024 meliputi 8 (delapan) sasaran strategis dengan 12 (dua belas) indikator kinerja yaitu:

1. Sasaran Strategis I : Meningkatnya daya saing industri pengolahan nonmigas;
2. Sasaran Strategis II : Penguatan implementasi Making Indonesia 4.0;
3. Sasaran Strategis III : Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri;
4. Sasaran Strategis IV : Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien;
5. Sasaran Strategis V : Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan;
6. Sasaran Strategis VI : Terwujudnya ASN BSKJI yang professional;
7. Sasaran Strategis VII : Penguatan layanan publik;
8. Sasaran Strategis VIII : Penguatan akuntabilitas organisasi.

Berdasarkan sasaran strategis BSPJI Pekanbaru TA. 2024 tersebut, telah dilaksanakan beberapa kegiatan selama tahun 2023 guna mencapai sasaran-sasaran tersebut. Secara umum hasil dari pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan di BSPJI Pekanbaru selama tahun 2023 yang mencapai target adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Capaian Kinerja BSPJI Pekanbaru TA. 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					% Fisik		% Fisik		% Fisik		% Fisik	
					Target	Realisasi	Target	Target	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	10 (Persen)	25 (Persen)	10	10	30	30	60	95	100	100
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	1 (Perusahaan)	1 (Perusahaan)	10	10	30	30	60	95	100	100
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	12 (Persen)	60 (Persen)	10	10	30	30	60	80	100	100
		Meningkatnya PNPB layanan jasa industri	5 (Persen)	363 (Persen)	10	10	30	30	60	90	100	100
		Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	5 (Persen)	50 (Persen)	10	10	30	30	60	95	100	100
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	45 (Persen)	84.31 (Persen)	10	10	30	30	60	90	100	100
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92,5 (Persen)	100 (Persen)	10	10	30	30	60	90	100	100
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustria	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,50 (Indeks)	3,81 (Indeks)	10	10	30	30	60	90	100	100

	n yang Berkelanjutan											
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	73 (Indeks)	87,63 (Indeks)	10	10	30	30	60	90	100	100
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	3,53 (Indeks)	4,23 (Indeks)	10	10	30	30	60	90	100	100
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	75 (Nilai)	75,15 (Nilai)	10	10	30	30	60	90	100	100
		Nilai minimal laporan keuangan	90 (Nilai)	90,75 (Nilai)	10	10	30	30	60	90	100	100

Diharapkan pada tahun selanjutnya, capaian kinerja dapat mencapai target yang telah ditetapkan sebagai bahan tindak lanjut, evaluasi dan perbaikan dalam pelaksanaan program/kegiatan periode yang akan datang. Langkah-langkah yang akan dilaksanakan agar semua target dapat terealisasi pada tahun 2025 adalah:

1. Pelaksanaan pengadaan barang/ jasa dilaksanakan pada awal tahun.
2. Optimalisasi Sistem Pelayanan Digital BSPJI Pekanbaru.
3. Mempersiapkan infrastruktur balai terutama sarana dan prasarana terkait pengembangan kelembagaan seperti laboratorium pengujian, kalibrasi, lembaga sertifikasi maupun Lembaga pemeriksa halal.
4. Meningkatkan kegiatan Promosi/ Pemasaran Layanan Jasa BSPJI Pekanbaru kepada masyarakat, universitas dan industri baik yang berada di Provinsi Riau maupun diluar Provinsi Riau.

B. Arah Pembangunan

Dalam rangka mewujudkan Visi Indonesia menjadi negara mandiri, maju, adil, dan makmur pada tahun 2025 sebagaimana yang diamanatkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) tahun 2005 – 2025, pembangunan industri nasional diarahkan untuk mewujudkan industri yang berdaya saing, baik di pasar lokal maupun internasional, dan terkait dengan pengembangan industri kecil dan menengah, dengan struktur industri yang kuat dan berkeadilan serta mendorong perkembangan ekonomi di luar pulau Jawa.

Struktur industri dalam hal penguasaan usaha akan disehatkan dengan meniadakan praktik-praktik monopoli dan berbagai distorsi pasar melalui penegakan persaingan usaha yang sehat dan prinsip-prinsip pengelolaan usaha yang baik dan benar. Struktur industri dalam hal skala usaha akan diperkuat dengan menjadikan industri kecil dan menengah sebagai basis industri nasional yang sehat, sehingga mampu tumbuh dan terintegrasi dalam mata rantai pertambahan nilai dengan industri hilir dan industri berskala besar.

Dalam rangka mewujudkan visi BSPJI Pekanbaru menjadi Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri yang akuntabel, adaptif, kolaboratif dan berorientasi pelayanan dalam mewujudkan industri di wilayah Provinsi Riau dan sekitarnya yang mandiri dan berdaya saing,

maka untuk rentang waktu sejak pendirian BSPJI Pekanbaru pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2025, BSPJI Pekanbaru masih akan berfokus pada penataan infrastruktur dan mempersiapkan peralatan, sarana dan prasarana pendukung agar semua dapat tercapai secara optimal. Selain itu juga BSPJI Pekanbaru akan melakukan proses penambahan ruang lingkup pengujian, kalibrasi, pembentukan Lembaga sertifikasi, dan Lembaga Pemeriksa Halal.

Dengan adanya infrastruktur, peralatan, sistem manajemen mutu yang baik dan kompetensi SDM yang memadai maka BSPJI Pekanbaru diharapkan dapat segera mewujudkan visi dan misinya dan menjalankan tugas dan fungsinya serta memberikan kontribusi bagi pembangunan nasional khususnya Provinsi Riau.

BAB III RENCANA KINERJA

A. Sasaran

Dokumen Rencana Kinerja (Renkin) BSPJI Pekanbaru yang disusun ini menyajikan indikator-indikator kinerja sasaran maupun kegiatan. Pada saat penyusunan, indikator kinerja yang ditetapkan merupakan indikator kinerja yang dianggap terbaik. Dengan bertambahnya pengetahuan dan pemahaman yang diperoleh melalui pengalaman serta referensi-referensi tambahan, indikator-indikator yang tidak sesuai nantinya akan mengalami perubahan.

Sasaran yang dituangkan dalam dokumen Renkin diambil dari dokumen Renstra. Pada saat penyusunan Renstra, sasaran yang ditetapkan merupakan sasaran yang dianggap terbaik. Namun demikian, seperti juga pada indikator kinerja, peningkatan pengetahuan dan pemahaman mengakibatkan sasaran-sasaran yang ditetapkan menjadi kurang tepat dan perlu disempurnakan. Sasaran-sasaran tersebut mempunyai hubungan yang erat dalam kaitannya dengan tujuan masing-masing. Namun, sebagian sasaran berorientasi pada output dan lebih bersifat kegiatan.

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsinya, BSPJI Pekanbaru melaksanakan kegiatan yang mengacu pada Renstra BSPJI Pekanbaru Tahun 2021-2024. Perjanjian Kinerja BSPJI Pekanbaru meliputi 8 (delapan) sasaran strategis. Sasaran yang ingin dicapai BSPJI Pekanbaru dalam rencana kerja tahun 2025 adalah:

1. Meningkatnya daya saing industri pengolahan nonmigas;
2. Penguatan implementasi Making Indonesia 4.0;
3. Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri;
4. Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien;
5. Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan;
6. Terwujudnya ASN BSKJI yang professional;
7. Penguatan layanan publik;
8. Penguatan akuntabilitas organisasi.

Dalam upaya pencapaian sasaran tersebut, BSPJI Pekanbaru mendapatkan dukungan anggaran dalam pelaksanaan kegiatannya. Secara umum berikut ini adalah rencana pelaksanaan output dan kegiatan BSPJI Pekanbaru pada tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Output dan kegiatan di BSPJ Pekanbaru TA. 2025

No	Output dan Kegiatan
6077.AEF.001	Pelanggan/Sosialisasi/Diseminasi Standardisasi, Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Jasa Teknis Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi
	Pelanggan/Sosialisasi/Diseminasi Standardisasi, Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Jasa Teknis Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi
6077.BAD.001	Jasa pelayanan teknis pengujian
	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian
6077.BAD.024	Jasa pelayanan teknis kalibrasi
	Terselenggaranya jasa pelayanan teknis kalibrasi
6077.BAD.036	Jasa pelayanan teknis sertifikasi
	Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi
6077.BAD.075	Jasa Pelayanan Pemeriksa dan Pengujian Produk Halal
	Penyelenggaraan Lembaga Pemeriksa Halal
6077.BDI.006	Pemanfaatan Teknologi Industri
	Penerapan Pemanfaatan Teknologi Oleh BSPJI
6077.CAH.021	Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan
	Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan
6077.QDI.002	Percepatan pemanfaatan teknologi industri melalui jasa konsultasi
	Jasa konsultasi program DAPATI
6042.EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat
	Pengelolaan Data dan Informasi
6042.EBA.994	Layanan Perkantoran
	Gaji dan Tunjangan
	Operasional dan Pemeliharaan Kantor
6042.EBB.951	Layanan Sarana Internal
	Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi
	Pengadaan peralatan inventaris perkantoran
6042.EBC.996	Layanan Pendidikan dan Pelatihan
	Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi SDM
6042.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran
	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran
6042.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan
	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan
6042.EBD.961	Layanan Reformasi Kinerja
	Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/ Zona Integritas/SPIP
6042.EBD.965	Layanan Audit Internal
	Akreditasi/Surveillance/Reakreditasi dan Pengembangan Kelembagaan

B. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan dan sasaran yang telah ditetapkan. Indikator kinerja memberikan penjelasan, baik secara kuantitatif maupun kualitatif, mengenai apa yang akan diukur untuk menentukan apakah tujuan sudah tercapai. Ia juga menetapkan bagaimana kinerja akan diukur dengan suatu skala atau dimensi tanpa menyinggung tingkat pencapaian khusus.

Berdasarkan sasaran yang ingin dicapai, maka ditetapkanlah ukuran untuk menentukan keberhasilan/kegagalan dalam pencapaian sasaran tersebut melalui penetapan indikator kinerja. Berikut ini adalah indikator kinerja yang ditetapkan dalam Rencana Kinerja BSPJI Pekanbaru tahun 2025, yaitu:

Tabel 3 Sasaran dan Indikator Kinerja di BSPJI Pekanbaru TA. 2025

No.	Sasaran Strategis (SS)		Indikator Kinerja	Target	Satuan
Perspektif Pemangku Kepentingan					
1.	Meningkatnya daya saing industri pengolahan nonmigas	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	15	(Persen)
2	Penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	1	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	1	Perusahaan
Perspektif Proses Bisnis Internal					
1.	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa Konsultasi	18	Persen
		2	Meningkatnya PNBPN layanan jasa industri	15	Persen
		3	Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	12	Persen

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja		Target	Satuan
		4	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	52	Persen
2.	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	1.	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	94	(Persen)
3.	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan	1.	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6	Indeks
Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan					
1.	Terwujudnya ASN BSKJI yang profesional	1	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	74	Indeks
2.	Penguatan layanan publik	1	Nilai minimal Indeks layanan publik	3,57	Indeks
3.	Penguatan akuntabilitas organisasi	1	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	75	Nilai
		2	Nilai minimal laporan keuangan	90	Nilai

BAB IV PENUTUP

Rencana Kinerja (Renkin) Tahun 2025 disusun sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang ditetapkan di dalam Rencana Strategis BSPJI Pekanbaru Tahun 2021 – 2024. Renkin ini merupakan bentuk komitmen penuh BSPJI Pekanbaru dalam rencana mencapai kinerja sebaik-baiknya sebagai bagian dari upaya memenuhi misinya dan seluruh proses perencanaan dan pengendalian aktivitas operasional BSPJI Pekanbaru sepenuhnya dapat dirujuk pada Renkin Tahun 2025 ini.

Rencana Kinerja BSPJI Pekanbaru periode tahun 2025 pada perjalanannya mungkin mengalami perubahan disesuaikan dengan kondisi strategis yang terjadi. Diharapkan Rencana Kinerja dapat terlaksana dengan baik dan dapat mencapai sasaran yang ditargetkan.

Apabila dalam penyusunan Rencana Kinerja tahun 2025 ini terdapat ketidaksesuaian dengan kegiatan yang ada ataupun mungkin adanya penambahan kegiatan susulan, maka akan dilakukan evaluasi dan direvisi kembali agar memberi manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.